

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2019**



BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2019 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2015-2019 disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2015 – 2019.

Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, juga mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang di 11 (sebelas) Provinsi bagian Timur Indonesia.

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 31 Januari 2019

Kepala Bidang

Program dan Evaluasi,


Dedih Zainudin, S.Sos,MM

NIP. 19671229 199903 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
I. PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Tujuan.....	3
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi.....	4
C. Tujuan	5
D. Sasaran.....	5
III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan.....	8
B. Strategi.....	8
C. Program	9
D. Kegiatan.....	9
IV. PENUTUP	12



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi; penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber devisa negara serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Peran strategis pertanian tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Target utama pembangunan pertanian pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2015 – 2019 adalah *Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*.

Demi mendukung pembangunan pertanian maka BPPSDMP menyusun kebijakan untuk mensukseskan pembangunan pertanian, yaitu: (1) *Optimalisasi peran penyuluh dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian dan wilayah kerja penyuluhan pertanian* (2) *Peningkatan daya saing dan kinerja balai diklat*, (3) *Transformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian serta sertifikasi profesi pertanian*; (4) *Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel*;

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung oleh sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak, dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya.

Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
2. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;



4. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
5. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
6. Masih rendahnya kemandirian petani;
7. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Melihat permasalahan yang ada pada sumber daya manusia pertanian serta untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis.

Berangkat dari situasi tersebut maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, khususnya dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government* melalui program pelatihan di BBPP Kupang maka diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arahan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Renstra BBPP Kupang adalah acuan dalam merumuskan Rencana Kerja Tahunan tahun 2014 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan diarahkan untuk mendukung **4 (empat) target utama pembangunan pertanian** yaitu (1). Pencapaian Ketahanan Pangan yang mencakup komoditas padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, bawang merah, dan cabai; (2) Meningkatnya penyediaan bahan baku bio-industri dan bio-energi; (3) Meningkatnya kesejahteraan Petani; (4) Meningkatnya pengembangan ekspor dan substitusi import produk pertanian. Strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah dengan menjadikan basis produksi komoditas pangan, komoditas ekspor, penyedia bahan baku bio-industri dan bio-energi dengan pendekatan kawasan.



Rencana Kerja Tahunan ini merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

B. Tujuan

Rencana Kerja Tahunan ini secara umum bertujuan untuk acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek (satu tahun).

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.



II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut: **Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Yang Andal Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha Dan Berwawasan Global.**

B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
2. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan di luar negeri;
3. Mengembangkan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
4. Mengembangkan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
5. Mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
6. Mengembangkan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
7. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
8. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan;
9. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.;
10. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi tenan;
11. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa mitra, Laboratorium agribisnis dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S);



12. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya;
13. Mengembangkan profesionalisme staf dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya;

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis strategis, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang sebagai berikut :

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
6. Menjadikan Balai sebagai Inkubasi Agribisnis (IA) dan sebagai desinator teknologi pertanian bidang peternakan.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan



penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);

- Terealisasinya pengadaan 63 stel pakaiandinaspegawai
- Terealisasinya pengadaan 6 Stel Pakaian Kerja Tenaga Teknis Kantor
- Terealisasinya pengadaan 5 Stel Pakaian Kerja petugas Instalasi
- Terealisasinya pengadaan 7 Stel Pakaian Kerja Cleaning Service
- Terealisasinya pengadaan 4 Stel Pakaian Sopir
- Terealisasinya pengadaan 5 Stel pakaian kerja satpam dan perlengkapannya.
- Terealisasinya pemeliharaan Wisma (guest house) 250 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Asrama 826 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Aula 120 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Gedung Kantor 1600 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kelas 125 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Laboratorium Pengolahan hasil/pakan/keswan 800M2
- Terealisasinya pemeliharaan ruang makan 1600 M2
- Terealisasinya pemeliharaan halaman/taman 1,200 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Ayam 215 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Rusa 200 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Sapi Ranch 1000 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Kambing 250 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Pos Satpam 24 M2

2. Meningkatkan kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course* sbb;

- Peningkatan kompetensi 3 orang melalui Program Tugas Belajar.
- Peningkatan Profesionalisme 3 Orang Bidang Penyelenggara Pelatihan.
- Peningkatan Profesionalisme 3 Orang Bidang Program dan Evaluasi.
- Peningkatan Profesionalisme 4 Orang Bagian Umum.



- Peningkatan Profesionalisme 4 orang widyaiswara.
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur sbb;
 - Tersusunnya 50 unit kurikulum pelatihan
 - Tersusunnya 25 unit modul dan paket
 4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai sbb;
 - Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja bagi 95 orang personil struktural
 - Tersusunnya 1 dokumen penegakan disiplin pegawai
 5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat sbb;
 - Tercapainya peningkatan kualitas 5 orang pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang
 - Terasilitasinya 3 orang petugas IT untuk mengelola sistem informasi, promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web Site.
 - Terasilitasinya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap 100 orang (peternak) alumni pelatihan Aparatur dan non aparatur Pertanian.
 6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan) sbb;
 - Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait baik di pusat, propinsi dan kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani..
 - Terlaksananya pembuatan MoU kerjasama pelatihan Aparatur dan non pertanian
 - Terealisasinya 5 kali pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
 7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian sbb;
 - Terealisasinya 8 Angkatan Sertifikasi Profesi Bidang pertanian,
 - Terealisasinya 12 Lembaga P4S dalam rangka Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani.
 8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis dengan terlaksananya pengadaan 5 ekor sapi betina.
 9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence - Based Training*)



III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pengembangan kawasan peternakan di wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (11 Propinsi di Indonesia Timur);
2. Mengembangkan program diklat teknis peternakan yang berwawasan agribisnis dalam rangka mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air;
5. Mendukung visi pembangunan pertanian 2015-2045 yaitu "terwujudnya sistem pertanian bio-industri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika"
6. Menghasilkan purnawidya wirausahawan yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Mendukung pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

B. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan



- 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
- 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
- 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
- 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan sertifikasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.3 Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

C. Program

Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2015 – 2019 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

D. Kegiatan

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian
2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
3. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani
4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan
5. Layanan Internal (*Overhead*)
6. Layanan perkantoran.



Keenam kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian

- a. Pelatihan Fungsional bidang peternakan 21 hari yang meliputi: Pelatihan Dasar Ahli Pengawas Bibit Ternak 1 angkatan, 30 orang selama 21 hari, dan Pelatihan Dasar Ahli Pengawas Mutu Pakan 1 angkatan, 30 orang selama 21 hari
- b. Pelatihan teknis tematik peternakan yang meliputi:
 - Pelatihan Teknis Tematik Peternakan 36 angkatan,
 - Pelatihan Teknis Tematik P4S 22 angkatan
 - Pelatihan Tematik Alsintan 5 angkatan
 - Pelatihan teknis Budidaya sapi potong 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil ternak 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Pengolahan dan Pengawetan Pakan 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Kesehatan ternak 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Pemanfaatan Limbah ternak 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Ternak Kambing 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Perawatan Induk dan Pedet 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Manajemen Hijauan Pakan ternak 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Vokasi Melaksanakan IB 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Vokasi Butcher 1 angkatan selama 4 hari
 - Pelatihan Vokasi juleha 1 angkatan selama 4 hari

2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Sertifikasi profesi peternakan di laksanakan selama 3 Hari diikuti oleh 240 Orang dari Provinsi di Wilayah Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

3. Penguatan P4S Sebagai pusat Pembelajaran Petani

Penguatan P4S dilaksanakan untuk 12 lembaga P4S wilayah NTT



4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Layanan dukungan manajemen pelatihan meliputi: Layanan Program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan, dan Layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan

5. Layanan internal

- Adalah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran yaitu Pengadaan peralatan penunjang operasional (PNBP) berupa Lcd/Infokus 2 Unit, White Board 2 Unit, Kursi Aula dan Kursi Asrama sebanyak 500 Unit.
- Saprasi pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi IB yaitu: pengadaan Spatu boots 30 buah, wearpak 30 buah, topi 30 buah. Belanja modal peralatan dan mesin yaitu pembuatan kandang jepit besi 1 unit, Timbangan sapi digital dan kandang sapi 1 unit, motor roda tiga 1 unit, sapi betina 5 ekor, Dummy sapi 4 buah
- Saprasi pelatihan Vokasi dan sertifikasi profesi juleha
- Saprasi pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi Butcher

6. Layanan Perkantoran

Layanan perkantoran meliputi: Gaji dan Tunjangan, dan Operasional dan pemeliharaan kantor.



IV. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan strategi memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana

Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.



**MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BBPP KUPANG
UNTUK TAHUN 2019
Unit Eselon II: BBPP Kupang
Tahun :2019**

SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (<i>hardware</i>)	Kursi aula dan asrama	500 unit
	LCD	2 unit
	Papan white board	2 unit
	Pakaian Dinas Pegawai	63 stel
	Pakaian kerja Satpam dan perlengkapannya	5 stel
	Pakaian Kerja petugas instalasi	5 stel
	Pakaian kerja tenaga teknis kantor	6 stel
	Pakaian kerja Cleaning Service	7 stel
	Pakaian kerja sopir	4 stel
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, <i>In house training</i> , studi banding, kaji widya, dan <i>short course</i> ;	Peningkatan kompetensi Staf/Petugas bagian umum	4 Org
	Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi WI	4 Org
	Peningkatan profesionalisme bidang program dan evaluasi	3 Orang
	Peningkatan Profesionalisme bidang penyelenggara pelatihan	3 Orang
	Terlaksananya peningkatan Profesi WI	4 Org
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;	Tersusunnya kurikulum Pelatihan	17 Unit
	Tersusunnya Modul dan Paket Pembelajaran	17 Modul
	Terseleenggaranya Pengembangan Metodologi Pelatihan	10 Org
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai	Tersusunnya analisis jabatan dan beban kerja	88 orang
	Tercapainya penegakan disiplin pegawai	1 Dokumen
	Tercapainya optimalisasi penerapan tugas pokok dan fungsi staf	1 Dokumen
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;	Tercapainya peningkatan kualitas pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang	5 org
	Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	Terfasilitasinya 2 Org Petugas IT
	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terfasilitasinya 150 orang peternak
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);	Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;	
	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Terlaksananya 3 kali <i>MoU</i>
	Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian	Terlaksananya 3 kali



		pertemuan
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.	Penyelenggaraan pelatihan teknis Aparatur dan Non Aparatur Pertanian, kewirausahaan dan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong	Terselenggaranya 17 Diklat
	Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	Terselenggaranya 17 Mata Diklat
	Tersusunnya Program Pengembangan Pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional bagi aparatur dan non aparatur	Program Pelatihan
	Terfasilitasinya penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong	Pengelola P4S
	Terlaksananya Diklat aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	4800 orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	2070 Orang
3. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (<i>Competence Base Training</i>).	Menyusun dan menyempurnakan SOP penyelenggaraan pelatihan dan permagangan	Tersusunnya SOP Penyelenggaraan Pelatihan
	Mengembangkan SIM Pelatihan Pertanian	SIM Pelatihan
	Mengembangkan SIM Monev Pelatihan Pertanian	SIM Monev Pelatihan
	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 1 katalog

